

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian beserta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui adaptasi para pengguna transportasi umum dalam penerapan budaya baru di wilayah Alun-alun Bogor ‘Studi Kasus Kebijakan Penggunaan Biskita Transpakuan’ yang merujuk kepada *The U-Curve Theory Of Adjustment* terdapat empat tahapan dalam beradaptasi dengan budaya baru. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa sejak pertama kali disosialisasikan mengenai program baru Biskita Transpakuan, para pengguna transportasi umum sangat antusias dan semangat untuk menggunakan transportasi tersebut sebagai sarana operasionalnya. Sebagai budaya baru, Biskita Transpakuan memberikan serta menawarkan suasana baru yang lebih efektif dalam mendukung operasional masyarakat kota Bogor dan membantu meminimalisir kemacetan yang terjadi. Dengan berbagai fasilitas yang mendukung, para pengguna transportasi umum merasa senang dan bahagia melalui adanya program transportasi baru Biskita itu tanpa memikirkan kekhawatiran akan seperti apa dan bagaimana kebijakan yang akan diterapkan oleh Pemerintah Bogor melalui transportasi umum baru di kota Bogor tersebut.
2. Selanjutnya peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa setelah para pengguna transportasi umum memulai budaya baru tersebut yaitu dengan menggunakan Biskita Transpakuan sebagai sarana operasional kegiatan sehari-harinya, mereka menemukan beberapa kendala dan kesulitan yang dialami. Dari yang awalnya para pengguna transportasi umum berharap dan menginginkan dengan adanya Biskita Transpakuan tersebut dapat mempermudah, membantu dan mengefisienkan waktu mereka, namun kenyataan yang dialami tidak sesuai dengan harapan para pengguna transportasi umum.
3. Peneliti juga mendapatkan kesimpulan bahwa berbagai kendala dan kesulitan yang dialami oleh para pengguna transportasi umum dalam menggunakan Biskita Transpakuan sebagai sarana operasionalnya, dapat mereka atasi dengan berbagai cara dan penanganan yang berbeda-beda.

4. Terakhir peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa dari berbagai pengalaman yang telah dialami oleh para pengguna transportasi umum selama menggunakan Biskita Transpakuan sebagai sarana operasional yang baru di kota Bogor, mereka akhirnya mulai menemukan berbagai perbedaan-perbedaan dengan menggunakan transportasi umum sebelumnya. Dari setiap pengalaman yang sudah dialami itulah menjadikan perbandingan para pengguna transportasi umum untuk memilih transportasi apa yang akan mereka gunakan.

Rata-rata dari informan yang adalah para pengguna transportasi umum menganggap bahwa adanya Biskita Transpakuan memang membantu masyarakat dalam operasional sehari-harinya dengan tawaran fasilitas dan pelayanan yang lebih mendukung dari transportasi sebelumnya. Faktor utama yang mengunggulkan Biskita Transpakuan yaitu menawarkan harga ongkos operasional yang lebih murah untuk sekali perjalanan, yang membuat para pengguna transportasi umum di setiap kalangan sosial bisa memanfaatkan Biskita sebagai sarana operasionalnya. Selain itu juga tetap ada diantara para pengguna transportasi umum yang mengungkapkan bahwa masih menggunakan transportasi umum sebelumnya dan dilanjutkan dengan menggunakan Biskita Transpakuan, karena adanya kesulitan dan kendala, baik itu dari pribadi orang tersebut maupun dari pihak Biskita Transpakuan mengenai beberapa kekurangan secara fasilitas atau pelayanan yang harus ditingkatkan Biskita Transpakuan agar lebih efisien dalam mendukung operasional masyarakat kota Bogor.

## **5.2 Saran**

Peneliti melakukan penelitian mengenai Adaptasi Pengguna Transportasi Umum Dalam Penerapan Budaya Baru Di Wilayah Alun-alun Bogor ‘Studi Kasus Kebijakan Penggunaan Biskita Transpakuan’, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis antara lain:

### **5.2.1 Saran Praktis**

1. Peneliti berharap dengan adanya budaya baru melalui sarana transportasi umum di Bogor, Pemerintah kota Bogor lebih memperhatikan detail-detail kekurangan yang telah dialami oleh para pengguna transportasi umum. Sehingga

pengembangan Biskita Transpakuan lebih baik kedepannya untuk menghasilkan efisiensi dan mempermudah serta menguntungkan tidak hanya bagi para pengguna tetapi juga untuk kota Bogor yaitu mengurangi kemacetan di setiap jalanan.

2. Peneliti juga berharap melalui penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan evaluasi bagi Pemerintah kota Bogor atas penggunaan Biskita Transpakuan sebagai transportasi umum. Sehingga, dari setiap pengalaman-pengalaman yang dialami oleh para pengguna diharapkan kedepannya tidak terulang lagi kendala atau kesulitan yang terjadi tersebut.
3. Sebagai program baru untuk pengembangan transportasi umum di kota Bogor, diharapkan Biskita Transpakuan bisa membantu, mendukung dan mempermudah serta memberikan kenyamanan bagi para pengguna transportasi umum melalui fasilitas dan pelayanan yang diberikan.

### **5.2.2 Saran Teoritis**

1. Pada penelitian selanjutnya yang serupa, diharapkan para peneliti lainnya dapat menemukan lebih banyak informan dari berbagai latar belakang berbeda dengan permasalahan dan pengalaman juga yang lebih beragam. Sehingga lebih memperkaya hasil pemaknaan yang diperoleh dari penelitian.
2. Peneliti berharap juga untuk penelitian selanjutnya bisa dikemas dalam pendekatan kuantitatif, sehingga jangkauan khalayak lebih luas dan memunculkan sudut pandang yang baru. Selain itu juga lebih memperkaya kajian studi komunikasi.
3. Selanjutnya, peneliti berharap melalui penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Pemerintah atau masyarakat khususnya di kota Bogor maupun Pemerintah Daerah lainnya yang akan membuat kebijakan mengenai pengadaan pengembangan transportasi umum baru di setiap daerahnya.